

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dan pembahasan penelitian sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai penguatan karakter siswa melalui pembelajaran PAK di SMP Negeri 2 Nanusa Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penguatan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAK di SMP Negeri 2 Nanausa Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud sudah terbentuk dengan baik dimana guru PAK melakukan doa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, mendisiplinkan siswa agar datang ke sekolah tepat waktu dan memakai pakai yang sudah ditentukan, peduli terhadap lingkungan, bersikap toleransi dan saling menghargai teman dan orang lain yang memiliki perbedaan agama, ras, suku dan budaya, melaksanakan ibadah setiap hari jumat sebelum pembelajaran dimulai.
2. Faktor penghambat dan penunjang dalam penguatan karakter siswa di SMP Negeri 2 Nanusa Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud sebagai faktor-faktor penghambat yaitu kurangnya kemauan peserta didik akan teguran bahkan himbauan yang disampaikan oleh guru, kurangnya pengawasan guru saat di sekolah sehingga siswa sering berkelahi,

merokok dan bolos, HP, lingkungan dimana dapat mempengaruhi perilaku anak yang salah pergaulan. Sedangkan faktor penunjangnya yaitu dimana ada Sebagian siswa yang mau ditegur dan dinasehati sehingga mempermudah para guru dalam penguatan karakter siswa, adanya kegiatan ibadah di sekolah sehingga membuat para siswa lebih dekat dengan Tuhan dan dengan wejangan berupa firman Tuhan dapat menjadi sebuah dasar bagi peserta didik untuk belajar dan memperbaiki perilaku.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan penguatan karakter siswa di SMP Negeri 2 Nanusa Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud. upaya yang dilakukan pihak sekolah sudah pada standarnya yang dimana ada pembinaan khusus bagi siswa yang bermasalah, sosialisasi tentang karakter baik di sekolah dan masyarakat. Pihak sekolah juga memberikan beberapa himbauan mengenai penguatan karakter siswa disetiap pembelajaran yang ada agar siswa diajar terus menerus mengenai penguatan karakter untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi masalah-masalah yang suatu saat nanti akan menerpa siswa-siswa ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pimpinan sekolah menjadikan masalah penguatan karakter ini sebagai masalah yang harus dikhususkan karena para guru akan sulit menertibkan siswa yang tidak mau mendengarkan aturan-aturan yang berlaku sehingga siswa sering melanggar peraturan berupa merokok, berkelahi di kelas. Agar siswa menjadi tertib dalam segala hal seperti di masyarakat, keluarga dan gereja dalam hal pendewasaan siswa nantinya.
2. Kiranya kepala sekolah, guru PAK dan tenaga pendidik lainnya di SMP Negeri 2 Nanusa Miangas diharapkan mampu untuk lebih luas lagi dalam penguatan karakter siswa yang terhambat atau terhalang oleh keadaan di masyarakat dan keluarga juga tidak hanya berpusat pada hal pengajaran di dalam kelas tetapi juga menyisipkan penguatan karakter pada setiap mata pelajaran.
3. Guru PAK harus mampu menempatkan dirinya sebagai teladan di sekolah.
4. Kiranya dalam penguatan karakter siswa di SMP Negeri 2 Nanusa Miangas bisa menjadi lebih baik lagi, lebih dewasa dalam segala hal, siswa tidak lagi tertutup atau tidak mendengarkan ajaran yang disampaikan oleh guru.
5. Orang tua harus menjadi guru utama bagi peserta didik di tengah keluarga.